

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN TUHAN DAN
KETERBUKAAN TERHADAP PENGALAMAN DENGAN RESILIENSI
PADA MAHASISWA KRISTEN DI KOTA MALANG**



Tesis Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Teologi



Malang, Jawa Timur

April 2018

Judul : Hubungan antara Kelekatan dengan Tuhan dan Keterbukaan terhadap
Pengalaman dengan Resiliensi pada Mahasiswa Kristen di Kota Malang
Nama : Culianti Sijabat
NIM : 20141090072

Disetujui oleh

Pembimbing

Aileen Prochina Mamahit, Ph.D.

Sylvia Soeherman, Ph.D.

Tanggal Ujian: 17 April 2018

Tanggal Lulus: _____

S A A T

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Magister Teologi

Wakil Ketua Bidang Akademik

Ferry Y. Mamahit, Ph.D.

Sylvia Soeherman, Ph.D.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi SAAT, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Culianti Sijabat

NIM : 20141090072

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Teologi SAAT Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan antara Kelekatatan dengan Tuhan dan Keterbukaan terhadap Pengalaman dengan Resiliensi pada Mahasiswa Kristen di Kota Malang.” Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Sekolah Tinggi Teologi SAAT berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan menampilkan dan memublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang

Pada tanggal : 10 April 2018

Yang menyatakan

(Culianti Sijabat)

ABSTRAK

Sijabat, Culianti, 2018. *Hubungan antara Kelekatan dengan Tuhan dan Keterbukaan terhadap Pengalaman dengan Resiliensi pada Mahasiswa Kristen di Kota Malang*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Konseling, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Aileen Prochina Mamahit, Ph.D dan Sylvia Soeherman, Ph.D. Hal. x, 166.

Kata Kunci: Kelekatan dengan Tuhan, keterbukaan, resiliensi, mahasiswa.

Di sepanjang rentang kehidupan, individu dihadapkan pada berbagai tantangan mulai dari taraf ringan sampai pada taraf yang berat. Berbagai tantangan tersebut dapat dianggap sebagai sumber stres yang dapat berdampak banyak hal dalam kehidupan individu. Mahasiswa yang berada di tahap remaja akhir menuju dewasa awal juga tidak terluput dari kondisi tersebut. Tuntutan akademis dan tugas-tugas di tahap perkembangan mereka dapat dianggap sebagai tekanan yang membuat mereka rentan terhadap gangguan psikologis. Agar mampu mengatasi berbagai tekanan tersebut dan dapat pulih dari kondisi yang menekan maka individu perlu memiliki resiliensi.

Resiliensi merupakan kapasitas yang berproses secara dinamis dalam diri individu agar mampu bertahan dan pulih dari berbagai situasi yang menekan. Kelekatan dengan Tuhan dan keterbukaan terhadap pengalaman adalah dua variabel yang dikaitkan dengan resiliensi. Kelekatan dengan Tuhan merupakan relasi yang intim antara individu dengan Tuhan yang terlihat dari rasa aman yang dimiliki individu ketika berelasi dengan Tuhan. Kelekatan ini mengakibatkan individu terhindar dari relasi yang penuh dengan kecemasan dan penghindaran. Keterbukaan terhadap pengalaman merupakan ciri kepribadian yang berkaitan dengan keterbukaan individu terhadap berbagai aspek termasuk kekayaan emosional dan fantasi, imajinasi, kreativitas, minat yang luas, dan keinginan mencoba hal-hal baru.

Oleh sebab itu, pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kelekatan dengan Tuhan dengan resiliensi, serta apakah terdapat hubungan antara keterbukaan terhadap pengalaman dengan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian, yaitu ada atau tidaknya hubungan antara kelekatan dengan Tuhan dan keterbukaan terhadap pengalaman dengan resiliensi mahasiswa Kristen di Kota Malang. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menyusun hipotesis bahwa terdapat hubungan antara kelekatan dengan Tuhan dengan resiliensi, serta terdapat hubungan antara keterbukaan terhadap pengalaman dengan resiliensi mahasiswa Kristen di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 197 mahasiswa usia 17-25 tahun di

empat universitas di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, dan teknik analisis data menggunakan *Spearman's Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kelekatan dengan Tuhan dengan resiliensi mahasiswa ($r = 0.300$; $p \leq 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Sedangkan keterbukaan terhadap pengalaman tidak ditemukan berhubungan dengan resiliensi ($r = 0.135$; $p > 0.05$) artinya hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi staf perkantas, bidang kerohanian kampus dan mahasiswa/i di Kota Malang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong para peneliti selanjutnya untuk membahas topik resiliensi untuk subjek yang berbeda dan meneliti keterbukaan terhadap pengalaman dengan mempertimbangkan alat ukur yang sesuai dengan tempat penelitian dilakukan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terpujilah Tuhan Yesus Kristus yang telah menolong penulis sejak memulai studi di seminari ini, dalam proses pembentukan bahkan sampai penyelesaian tesis ini. Penulis menyadari hanya oleh karena kasih setia dan rahmat-Nya semata yang menuntun dan memelihara perjalanan hidup penulis sampai saat ini. Itu sebabnya pertama-tama penulis mengungkapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yesus, Bapa yang penuh kasih, yang telah menolong penulis sampai saat ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis selama mengikuti studi di STT SAAT. Terima kasih kepada Bapak Dr. Martus Maleachi selaku ketua STT SAAT yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi di seminari ini. Terima kasih kepada Ibu Aileen Prochina-Mamahit dan Ibu Sylvia Soeherman yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama penulisan tesis ini. Terima kasih kepada Bapak Heman Elia, Ibu Esther Tjahja, Bapak Paul Gunadi, Ibu Rahmiati Tanudjaja, Bapak Sindunata Kurniawan, Ibu Shelfie Tjong, Cie Bertie, Kak Fey, selaku dosen, konselor, dan mentor yang telah membimbing penulis selama menjalani pembentukan di SAAT.

Penulis bersyukur atas dukungan yang diberikan keluarga besar di Tanjung Beringin, Medan, yang telah mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Meskipun tanpa kedua orang tua, namun penulis dapat merasakan kasih dan perhatian dari abang, kakak, adik dan keponakan-keponakan yang mengasihi penulis dengan

tulus. Terima kasih juga untuk Bapak dan Ibu Palandi sebagai orang tua rohani penulis yang setia mendoakan penulis sampai saat ini.

Penulis menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih kepada keluarga besar Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia (GKKA-I) Jemaat Balikpapan yang setia mendukung dan mendoakan penulis selama studi. Terima kasih juga kepada seluruh rekan-rekan hamba Tuhan yang turut menopang penulis dalam doa.

Penulis sangat bersyukur untuk teman-teman yang Tuhan tempatkan di sekitar penulis selama mengikuti proses pembentukan di seminari ini. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan “Gang Motor 2014”: Cie Enny, Kak Nancy, Cie Mary, Grasia, Shirley, Nuris, dan Linda. Kebersamaan dalam suka dan duka serta dukungan yang tulus dari kalian sungguh menjadi kenangan yang tidak terlupakan oleh penulis. Bersyukur untuk kebersamaan dengan Kak Debbie dan Suzanna Halim dalam pengerjaan tesis. Bersyukur buat teman-teman kos yang selalu memberi semangat: ChaCha, Wellyn dan Sisca. Bersyukur untuk Febrianto, Ivan Simeon, Boksu Rahmat dan Marlon sebagai teman diskusi dalam penulisan tesis ini. Terima kasih juga untuk kebersamaan dengan keluarga besar konseling masta 2015, 2016 dan 2017 yang turut mewarnai perjalanan hidup penulis dan juga teman-teman M.Th Teologi yang menjadi teman dalam canda tawa.

Penulis tidak dapat menuliskan satu per satu orang-orang yang telah berperan mendukung penulis hingga sampai saat ini. Doa dan harapan penulis agar setiap orang yang telah turut andil dalam proses pembentukan dan penyelesaian studi penulis kiranya diberkati Tuhan dengan berlimpah-limpah.

“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan yang tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia”.
(1 Korintus 2:9).

DAFTAR ISI

DAFTAR ILUSTRASI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Perumusan Masalah	13
Hipotesis	14
Tujuan Penelitian	14
Manfaat dan Signifikansi Penelitian	15
Kerangka Teoretis	15
Cakupan dan Batasan Penelitian	16
Sistematika Penulisan	17
BAB 2 TELAAH ULANG LITERATUR TERKAIT	18
Resiliensi	18
Sejarah dan Perkembangan Teori Resiliensi	19
Pengertian Resiliensi	23
Faktor-faktor yang Membentuk Resiliensi	26
Aspek-aspek Resiliensi	28
Dampak-dampak Resiliensi	38
Kelekatan dengan Tuhan (<i>Attachment to God</i>)	39

Sejarah Teori Kelekatan	40
Definisi Konsep Kelekatan dengan Tuhan	42
Dimensi dan Pola Kelekatan dengan Tuhan	43
Faktor-faktor yang Membentuk Kelekatan dengan Tuhan	45
Indikator Kelekatan dengan Tuhan	50
Dampak-dampak Kelekatan dengan Tuhan	56
Keterbukaan terhadap Pengalaman (<i>Openness to Experience</i>)	59
Definisi Kepribadian dan Sejarah <i>Five-Factor Model</i>	59
Definisi Keterbukaan terhadap Pengalaman	64
Aspek-aspek Keterbukaan terhadap Pengalaman	67
Dampak-dampak Keterbukaan terhadap Pengalaman	71
Hubungan antara Kelekatan dengan Tuhan dan Resiliensi	74
Hubungan antara Keterbukaan terhadap Pengalaman dengan Resiliensi	78
BAB 3 TINJAUAN TEOLOGIS - ALKITABIAH	83
Terminologi Alkitab Berkaitan dengan Konsep Ketahanan	84
<i>Hupomonē</i> (“ὕπομονήν”)	84
<i>Makrothymia</i> (“μακροθυμία”)	88
Teks-teks Alkitab Berkaitan dengan Konsep Ketahanan	91
Lukas 21:5-19	92
Yakobus 1:2-4, 12; 5:7-11	100

Keintiman dan Keterbukaan dengan Tuhan sebagai Faktor Implisit	
Ketahanan Orang Percaya	108
Kaitan antara Keintiman dan Keterbukaan dengan Tuhan dan Ketahanan	114
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	118
Desain Penelitian	118
Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional	119
Populasi dan Sampel Penelitian	121
Teknik Pengambilan Sampel	121
Instrumen Penelitian	122
Prosedur Penelitian	125
Teknik Analisis Data	126
Keterbatasan Penelitian	127
BAB 5 HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN	129
Hasil Penelitian	129
Hasil Statistik Deskriptif	129
Hasil Uji Asumsi Klasik	131
Hasil Analisis Korelasi Bivariat	134
Diskusi Hasil Penelitian	135
Kelekatan dengan Tuhan dan Resiliensi	135
Keterbukaan terhadap Pengalaman dan Resiliensi	137

Refleksi Teologis Alkitabiah terhadap Hasil Penelitian Hubungan antara Kelekatan dengan Tuhan dan Keterbukaan terhadap Pengalaman dengan Resiliensi	140
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	143
Kesimpulan	143
Saran	145
LAMPIRAN 1 Lembar Kuesioner Penelitian	147
LAMPIRAN 2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel-variabel Penelitian	153
DAFTAR KEPUSTAKAAN	154



DAFTAR ILUSTRASI

Gambar

Gambar 1 Kerangka Teoretis	15
Gambar 2 <i>Youth Development Process: Resiliency in Action</i>	27

Tabel

Tabel 1 Demografis Responden Berdasarkan Universitas	129
Tabel 2 Demografis Responden Berdasarkan Semester	130
Tabel 3 Demografis Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	130
Tabel 4 Demografis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	130
Tabel 5 Demografis Responden Berdasarkan Usia	131
Tabel 6 Uji Normalitas	132
Tabel 7 Uji Linearitas	132
Tabel 8 Uji Homogenitas	133
Tabel 9 Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Spearman's Rho</i>	134